

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Komunikasi yang dilakukan sudah berjalan secara konsisten, dengan adanya pertemuan serta koordinasi dan komunikasi dalam bentuk kerjasama lintas sektor yang membantu penanggulangan TB Paru baik dari pemerintah, Lembaga Swadya Masyarakat, dan petugas puskesmas kembaran II dalam melaksanakan tugasnya masing-masing. Informasi yang diberikan sudah jelas dan tersebar secara merata, sehingga menandakan bahwa komunikasi sudah berjalan dengan baik.
2. Sumber daya dari ketiga aspek (Manusia, Sarana dan Prasarana, dan Dana) yang tersedia di Puskesmas Kembaran II dalam menunjang pelaksanaan kebijakan sudah terpenuhi sesuai Permenkes no 67/2016. tetapi dari aspek sumber daya manusia masih memerlukan tambahan peran kader sebagai pendukung. Dari segi rasio penduduk, tidak memungkinkan bagi tenaga kesehatan puskesmas untuk bisa aktif penyuluhan, skrining massal, melakukan penemuan kasus TB di lapangan. Sehingga, peran kader dalam pelaksanaan implementasi kebijakan penanggulangan TB Paru sangat penting.

B. Saran

Adapun saran yang Penulis berikan:

1. Bagi Puskesmas
 - a. Melakukan rekrutmen terhadap kader pada tiap wilayah desa, agar kader tidak merangkap kerja seluruh desa dan kader bisa lebih fokus memantau desa yang dipertanggung jawabkan.
 - b. Melakukan kegiatan khusus dalam penemuan kasus TB Paru seperti penyuluhan aktif tentang TB Paru, skrining massal dan penemuan kasus ditempat yang berisiko.
 - c. Melakukan penambahan alat di laboratorium untuk menunjang dalam pemeriksaan dahak agar sampel tidak terkontaminasi dari virus atau bakteri seperti BSC

2. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat

Jurusan Kesehatan Masyarakat dapat berkontribusi dengan meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan tentang penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan penanggulangan TB Paru.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada para peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain dari kegiatan penanggulangan TB seperti kepatuhan minum obat, peran pengawas minum obat, surveilans TB, pengendalian faktor risiko, pemantauan efek samping.

